

## **Pemanfaatan Puisi sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia untuk Pembinaan Nilai – Nilai Karakter Bangsa pada Peserta Didik di SMP Taman Siswa Bahjambi Kabupaten Simalungun**

**Lili Tansliova**<sup>1)</sup>  
**Netti Marini**<sup>2)</sup>

- 1) Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Pematangsiantar.  
Email : [lili\\_tans@yahoo.co.id](mailto:lili_tans@yahoo.co.id)  
2) Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Pematangsiantar.  
Email : [marininetti@gmail.com](mailto:marininetti@gmail.com)

**Abstrak** ; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan puisi sebagai sumber belajar untuk pembinaan nilai – nilai karakter bangsa pada peserta didik di SMP Taman Siswa Bahjambi Kabupaten Simalungun. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengetahui nilai-nilai karakter bangsa apa saja yang dapat dibina melalui pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun luaran dari penelitian ini berupa *draft* laporan penelitian, publikasi ilmiah, antologi puisi yang memuat nilai – nilai karakter bangsa dan instrumen (lembar observasi dan hasil wawancara) untuk melihat sikap peserta didik yang mengimplementasikan nilai – nilai karakter bangsa di lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa puisi dapat digunakan sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia untuk pembinaan nilai – nilai karakter bangsa pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan sikap siswa setelah dilakukan uji coba pemanfaatan puisi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Taman Siswa Bahjambi. Adapun presentase perubahan sikap siswa setelah pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk pembinaan nilai karakter bangsa yaitu sikap baik menjadi sangat baik sebesar 21 % dari sampel penelitian, sikap cukup baik menjadi baik sebanyak 22 %, sikap baik tetap baik sebanyak 42 % dan sikap cukup baik tetap bersikap cukup baik sebanyak 15 %. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter bangsa pada peserta didik dapat dilakukan melalui pemanfaatan karya sastra seperti puisi di dalam proses pembelajaran.

**Kata-kata kunci** : Puisi, Sumber belajar, Pembinaan, Nilai karakter bangsa.

---

### **I. PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, melatih keterampilan serta membina sikap positif peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya melatih keterampilan berbahasa melainkan juga melatih kemampuan apresiasi sastra yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar untuk membina karakter peserta didik

di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor yaitu tingkat partisipasi dan jenis kegiatan belajar yang dihayati siswa, peran pendidik, serta suasana belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Kita menyadari saat ini terdapat indikasi kuat bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah kurang efektif dalam menanamkan nilai – nilai luhur yang melekat pada bangsa kita. Peserta didik seakan terfokus

pada proses penyerapan ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan, namun mengabaikan nilai – nilai karakter bangsa. Hal ini dapat terlihat dari fenomena maraknya perilaku anarkis, tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, korupsi, kriminalitas dan kerusakan lingkungan yang merupakan indikasi kuat telah menurunnya karakter generasi muda. Keadaan ini sangat memprihatinkan, sehingga pemerintah mencanangkan pengembangan karakter bangsa melalui dunia pendidikan.

Nilai – nilai karakter bangsa merupakan sejumlah nilai yang pada hakikatnya bersumber dari agama dan budaya bangsa Indonesia dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Halomoan dan Luthfi Maulana Nasution (2012 : 13) memaparkan bahwa pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang kontekstual yang tidak melepaskan konteks peserta didik dari lingkungan keluarga, sosial – ekonomi, budaya masyarakat dan budaya bangsa bahkan budaya semesta. Pendidikan karakter tersebut bertujuan untuk mendorong lahirnya generasi yang baik (insan kamil). Hal ini ditegaskan Halomoan dan Luthfi Maulana Nasution (2012 : 13-14) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar dalam menanamkan nilai – nilai perilaku yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai – nilai , baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan dan semesta sehingga menjadi

insan kamil. Insan kamil yang dimulai dari niat, lisan dan tindakan nyata yang berwujud adab dan perilaku baik. Hal ini berdampak dengan hasil belajar siswa menjadi rendah, sejalan dengan pendapat Tanjung dan Nababan (2018:37) hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar.

Pendidikan karakter akan berhasil jika dilakukan secara simultan mulai dari diri – sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan semesta. Penanaman dan pembinaan nilai – nilai karakter bangsa ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar yang variatif, inovatif dan efektif . Salah satu sumber belajar yang dapat dipergunakan untuk menanamkan nilai – nilai luhur tersebut adalah karya sastra salah satu berupa puisi.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk pengembangan diri, memaksimalkan pengendalian terhadap kecerdasan emosional dan mengembangkan kualitas kepribadian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukalima dkk (2016) yang mengemukakan bahwa puisi memiliki nilai – nilai yang bisa digali dan digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari – hari yang akan berpengaruh terhadap karakter orang yang mencermati, memahami dan mendiskusikan isi puisi tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, guru dapat memanfaatkan puisi sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia untuk menanamkan nilai – nilai karakter bangsa pada peserta didik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian mendalam dengan judul “Pemanfaatan Puisi sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia untuk Pembinaan Nilai – nilai Karakter Bangsa pada Peserta Didik di SMP Taman Siswa Bahjambi Kabupaten Simalungun”

Penelitian akan lebih mudah dilaksanakan dan lebih terarah jika memiliki rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan puisi sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia untuk pembinaan nilai – nilai karakter bangsa pada peserta didik di SMP Taman Siswa Bahjambi Kabupaten Simalungun ?
2. Apa sajakah nilai-nilai karakter bangsa yang dapat dibina melalui pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pemanfaatan puisi sebagai sumber belajar untuk pembinaan nilai – nilai karakter bangsa pada peserta didik di SMP Taman Siswa Bahjambi Kabupaten Simalungun.
2. Mengetahui nilai-nilai karakter bangsa apa saja yang dapat dibina melalui pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

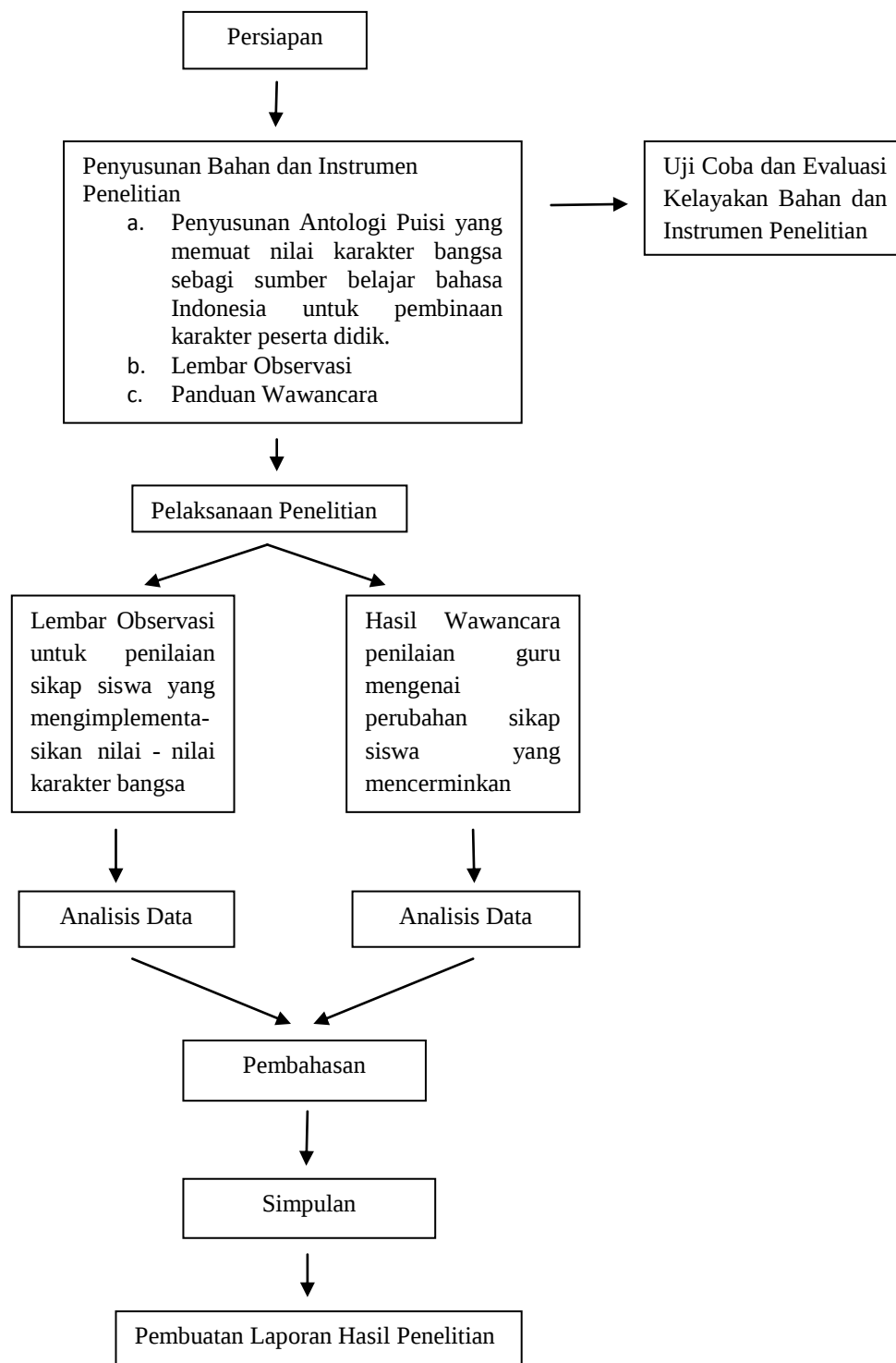
## II. METODE

Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk desain penelitian yang lazim digunakan pada jenis – jenis penelitian ilmu sosial, humaniora dan ilmu hukum. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di SMP Taman Siswa Bahjambi Kabupaten Simalungun, dengan harapan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam pembinaan karakter peserta didik melalui pemanfaatan puisi sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia sehingga menghasilkan peserta didik yang dapat mengimplementasikan nilai – nilai karakter bangsa di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Penelitian dilakukan pada tahun 2018.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data dengan langkah-langkah berikut: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Bagan berikut menggambarkan rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.



**Gambar. 1. Rencana Penelitian**

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data dari 140 sampel penelitian, diperoleh beberapa hasil penelitian yaitu penilaian sikap sebelum dan sesudah pemanfaatan puisi dalam pembelajaran untuk pembinaan nilai karakter bangsa pada peserta didik. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 4 kelas dari 12 kelas yang terdapat di SMP Taman Siswa Bahjambi Kab. Simalungun. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mengambil 30 % dari jumlah populasi (  $30\% \times 12 \text{ kelas} = 3,6 \text{ kelas} = 4 \text{ kelas}$ ). Rincian sampel penelitian ini yaitu :

| No | Kelas        | Jumlah Siswa |
|----|--------------|--------------|
| 1  | VII A        | 35 orang     |
| 2  | <b>VII B</b> | 35 orang     |
| 3  | VIII A       | 36 orang     |
| 4  | VIII B       | 34 orang     |
|    | Jumlah       | 140 orang    |

Data hasil penilaian sikap peserta didik yang mengimplementasikan nilai – nilai karakter bangsa sebelum pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

| No | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori   |
|----|----------------|--------------------|-----------------------|------------|
| 1  | A1             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 2  | B1             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 3  | C1             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 4  | D1             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 5  | E1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 6  | F1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 7  | G1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 8  | H1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 9  | I1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 10 | J1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 11 | K1             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 12 | L1             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 13 | M1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 14 | N1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 15 | O1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 16 | P1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 17 | Q1             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 18 | R1             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 19 | S1             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 20 | T1             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 21 | U1             | 55                 | 3,1                   | Baik       |

| No | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori   |
|----|----------------|--------------------|-----------------------|------------|
| 22 | V1             | 48                 | 2,7                   | Baik       |
| 23 | W1             | 48                 | 2,7                   | Baik       |
| 24 | X1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 25 | Y1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 26 | Z1             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 27 | AA1            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 28 | AB1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 29 | AC1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 30 | AD1            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 31 | AE1            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 32 | AF1            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 33 | AG1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 34 | AH1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 35 | AI1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 36 | AJ1            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 37 | AK1            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 38 | AL1            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 39 | AM1            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 40 | AN1            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 41 | AO1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 42 | AP1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 43 | AQ1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 44 | AR1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 45 | AS1            | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 46 | AT1            | 63                 | 3,5                   | Baik       |
| 47 | AU1            | 63                 | 3,5                   | Baik       |
| 48 | AV1            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 49 | AW1            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 50 | AX1            | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 51 | AY1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 52 | AZ1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 53 | BA1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 54 | BB1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 55 | BC1            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 56 | BD1            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 57 | BE1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 58 | BF1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 59 | BG1            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 60 | BH1            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 61 | BI1            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 62 | BJ1            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 63 | BK1            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 64 | BL1            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 65 | BM1            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 66 | BN1            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 67 | BO1            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 68 | BP1            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |

| No  | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori   |
|-----|----------------|--------------------|-----------------------|------------|
| 69  | BQ1            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 70  | BR1            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 71  | A2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 72  | B2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 73  | C2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 74  | D2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 75  | E2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 76  | F2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 77  | G2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 78  | H2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 79  | I2             | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 80  | J2             | 48                 | 2,7                   | Baik       |
| 81  | K2             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 82  | L2             | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 83  | M2             | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 84  | N2             | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 85  | O2             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 86  | P2             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 87  | Q2             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 88  | R2             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 89  | S2             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 90  | T2             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 91  | U2             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 92  | V2             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 93  | W2             | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 94  | X2             | 48                 | 2,7                   | Baik       |
| 95  | Y2             | 48                 | 2,7                   | Baik       |
| 96  | Z2             | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 97  | AA2            | 58                 | 3,2                   | Baik       |
| 98  | AB2            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 99  | AC2            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 100 | AD2            | 38                 | 2,1                   | Cukup Baik |
| 101 | AE2            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 102 | AF2            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 103 | AG2            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 104 | AH2            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 105 | AI2            | 63                 | 3,5                   | Baik       |
| 106 | AJ2            | 63                 | 3,5                   | Baik       |
| 107 | AK2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 108 | AL2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 109 | AM2            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 110 | AN2            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 111 | AO2            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 112 | AP2            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 113 | AQ2            | 60                 | 3,3                   | Baik       |
| 114 | AR2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 115 | AS2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |

| No  | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori   |
|-----|----------------|--------------------|-----------------------|------------|
| 116 | AT2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 117 | AU2            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 118 | AV2            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 119 | AW2            | 30                 | 1,7                   | Cukup Baik |
| 120 | AX2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 121 | AY2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 122 | AZ2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 123 | BA2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 124 | BB2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 125 | BC2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 126 | BD2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 127 | BE2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 128 | BF2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 129 | BG2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 130 | BH2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 131 | BI2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 132 | BJ2            | 63                 | 3,5                   | Baik       |
| 133 | BK2            | 63                 | 3,5                   | Baik       |
| 134 | BL2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 135 | BM2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 136 | BN2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 137 | BO2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik |
| 138 | BP2            | 63                 | 3,5                   | Baik       |
| 139 | BQ2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |
| 140 | BR2            | 55                 | 3,1                   | Baik       |

Data hasil penilaian sikap peserta didik yang mengimplementasikan nilai – nilai karakter bangsa setelah pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

| No | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori    |
|----|----------------|--------------------|-----------------------|-------------|
| 1  | A1             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 2  | B1             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 3  | C1             | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 4  | D1             | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 5  | E1             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 6  | F1             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 7  | G1             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 8  | H1             | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 9  | I1             | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 10 | J1             | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik  |
| 11 | K1             | 60                 | 3,3                   | Baik        |

| No | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori    |
|----|----------------|--------------------|-----------------------|-------------|
| 12 | L1             | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 13 | M1             | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 14 | N1             | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 15 | O1             | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 16 | P1             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 17 | Q1             | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 18 | R1             | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 19 | S1             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 20 | T1             | 66                 | 3,7                   | Sangat Baik |
| 21 | U1             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 22 | V1             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 23 | W1             | 66                 | 3,7                   | Sangat Baik |
| 24 | X1             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 25 | Y1             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 26 | Z1             | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik  |
| 27 | AA1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 28 | AB1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 29 | AC1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 30 | AD1            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik  |
| 31 | AE1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 32 | AF1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 33 | AG1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 34 | AH1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 35 | AI1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 36 | AJ1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 37 | AK1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 38 | AL1            | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 39 | AM1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 40 | AN1            | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 41 | AO1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 42 | AP1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 43 | AQ1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 44 | AR1            | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 45 | AS1            | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 46 | AT1            | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 47 | AU1            | 70                 | 3,9                   | Sangat Baik |

| No | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori    |
|----|----------------|--------------------|-----------------------|-------------|
| 48 | AV1            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 49 | AW1            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 50 | AX1            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 51 | AY1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 52 | AZ1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 53 | BA1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 54 | BB1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 55 | BC1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 56 | BD1            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 57 | BE1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 58 | BF1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 59 | BG1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 60 | BH1            | 70                 | 3,9                   | Sangat Baik |
| 61 | BI1            | 70                 | 3,9                   | Sangat Baik |
| 62 | BJ1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 63 | BK1            | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 64 | BL1            | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 65 | BM1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 66 | BN1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 67 | BO1            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 68 | BP1            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 69 | BQ1            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik  |
| 70 | BR1            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik  |
| 71 | A2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 72 | B2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 73 | C2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 74 | D2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 75 | E2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 76 | F2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 77 | G2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 78 | H2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 79 | I2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 80 | J2             | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 81 | K2             | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 82 | L2             | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 83 | M2             | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |

| No  | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori    |
|-----|----------------|--------------------|-----------------------|-------------|
| 84  | N2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 85  | O2             | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 86  | P2             | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 87  | Q2             | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 88  | R2             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 89  | S2             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 90  | T2             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 91  | U2             | 70                 | 3,9                   | Sangat Baik |
| 92  | V2             | 70                 | 3,9                   | Sangat Baik |
| 93  | W2             | 70                 | 3,9                   | Sangat Baik |
| 94  | X2             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 95  | Y2             | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 96  | Z2             | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 97  | AA2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 98  | AB2            | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 99  | AC2            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 100 | AD2            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 101 | AE2            | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 102 | AF2            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 103 | AG2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 104 | AH2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 105 | AI2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 106 | AJ2            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 107 | AK2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 108 | AL2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 109 | AM2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 110 | AN2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 111 | AO2            | 66                 | 3,7                   | Sangat Baik |
| 112 | AP2            | 66                 | 3,7                   | Sangat Baik |
| 113 | AQ2            | 66                 | 3,7                   | Sangat Baik |
| 114 | AR2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 115 | AS2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 116 | AT2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 117 | AU2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 118 | AV2            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 119 | AW2            | 63                 | 3,5                   | Baik        |

| No  | Inisial Sampel | Jumlah Nilai Sikap | Rata-rata Nilai Sikap | Kategori    |
|-----|----------------|--------------------|-----------------------|-------------|
| 120 | AX2            | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 121 | AY2            | 43                 | 2,4                   | Cukup Baik  |
| 122 | AZ2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik  |
| 123 | BA2            | 41                 | 2,3                   | Cukup Baik  |
| 124 | BB2            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 125 | BC2            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 126 | BD2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 127 | BE2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 128 | BF2            | 70                 | 3,9                   | Sangat Baik |
| 129 | BG2            | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 130 | BH2            | 68                 | 3,8                   | Sangat Baik |
| 131 | BI2            | 58                 | 3,2                   | Baik        |
| 132 | BJ2            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 133 | BK2            | 63                 | 3,5                   | Baik        |
| 134 | BL2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 135 | BM2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 136 | BN2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 137 | BO2            | 60                 | 3,3                   | Baik        |
| 138 | BP2            | 66                 | 3,7                   | Sangat Baik |
| 139 | BQ2            | 66                 | 3,7                   | Sangat Baik |
| 140 | BR2            | 66                 | 3,7                   | Sangat Baik |

### 3.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap observasi sikap peserta didik yang mengimplementasikan nilai – nilai karakter bangsa sebelum pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa 88 orang siswa dari 140 sampel penelitian dikategorikan bersikap baik dengan persentasi 63 %. Selebihnya sebesar 37 % dikategorikan bersikap cukup baik yaitu sebanyak 52 orang siswa.

Setelah peneliti melakukan uji coba dengan pemanfaatan puisi yang bermuatan

nilai karakter bangsa untuk pembinaan karakter siswa, maka peneliti kembali menyebarkan lembar observasi penilaian sikap siswa untuk melihat perubahan sikap yang terjadi setelah penelitian dilakukan. Maka diperoleh data penelitian yakni 29 orang siswa memiliki kategori sikap sangat baik. 90 orang siswa memiliki kategori sikap baik, 21 orang siswa kategori sikap cukup baik. Jika dipresentasikan, maka 21 % siswa memiliki sikap sangat baik, 64 % bersikap baik dan 15 % siswa memiliki kategori sikap cukup baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan sikap siswa setelah dilakukan uji coba pemanfaatan puisi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Taman Siswa Bahjambi. Terdapat 31 orang yang mengalami perubahan dari kategori cukup baik menjadi baik. Selanjutnya 29 orang mengalami perubahan sikap dari kategori baik

menjadi sangat baik. Sedangkan 59 orang tetap berada dalam kategori baik dan 21 orang berada dalam kategori sikap cukup baik.

Adapun presentase perubahan sikap siswa setelah pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk pembinaan nilai karakter bangsa, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

| No            | Kategori Perubahan Sikap             | Jumlah           | Presentase   |
|---------------|--------------------------------------|------------------|--------------|
| 1             | Baik menjadi sangat baik ( B → SB )  | 29 orang         | 21 %         |
| 2             | Cukup baik menjadi baik ( CB → B )   | 31 orang         | 22 %         |
| 3             | Baik tetap baik ( B → B )            | 59 orang         | 42 %         |
| 4             | Cukup baik tetap cukup baik ( CB→CB) | 21 orang         | 15 %         |
| <b>Jumlah</b> |                                      | <b>140 orang</b> | <b>100 %</b> |

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan puisi sebagai sumber belajar untuk pembinaan nilai – nilai karakter bangsa berdampak positif pada perubahan sikap peserta didik di SMP Taman Siswa Bahjambi Kabupaten Simalungun. Selain itu, karakter bangsa yang dapat dibina melalui pemanfaatan puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia cukup beragam, di antaranya karakter religius, jujur, toleransi, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, gemar membaca, peduli sosial dan tanggungjawab.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian setelah pemanfaatan puisi sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia, maka terdapat 29 orang siswa memiliki kategori sikap sangat baik. 90 orang siswa memiliki kategori sikap baik, 21 orang siswa kategori sikap cukup baik dari total sampel penelitian sebanyak 140 siswa. Jika dipresentasikan, maka 21 % siswa memiliki sikap sangat baik, 64 % bersikap baik dan 15 % siswa memiliki kategori sikap cukup baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan sikap siswa setelah dilakukan uji coba pemanfaatan puisi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Taman Siswa Bahjambi. Terdapat 31 orang yang mengalami perubahan dari kategori cukup baik menjadi baik. Selanjutnya 29 orang mengalami perubahan sikap dari kategori baik

menjadi sangat baik. Sedangkan 59 orang tetap berada dalam kategori baik dan 21 orang berada dalam kategori sikap cukup baik.

## V. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya dilakukan penelaahan lebih mendalam terhadap karya sastra yang dapat dimanfaatkan untuk pembinaan nilai karakter bangsa pada peserta didik
2. Guru sebagai tenaga pendidik yang mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat menjadikan karya sastra seperti puisi sebagai salah satu sumber belajar untuk menanamkan dan membina nilai – nilai karakter bangsa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar guru lebih inovatif mengolah proses pembelajaran dengan metode yang lebih kreatif sehingga nilai - nilai karakter yang terdapat pada puisi dapat dipahami, dimaknai bahkan diimplementasikan oleh peserta didik dalam kehidupan mereka sehari – hari.
3. Kepada para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama ataupun yang berkaitan dengan karya sastra dan nilai karakter bangsa, disarankan agar memperhatikan keterbatasan – keterbatasan yang ada pada penelitian

ini agar hasil yang diperoleh lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Halomoan, Muhammad dan Luthfi Maulana Nasution. 2012. *Mengembangkan dan Mengintegrasikan Nilai – nilai Pendidikan Karakter ke dalam Dokumen 1 dan 2 KTSP*. Medan : La – Tansa Press.
- Kementerian Pendidikan Nasional . 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Latif, Yudi. 2009. *Menyemai Karakter Bangsa*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
- Marini, Netti. 2014. *Analisis Teks Antologi Puisi “Menolak Korupsi 2A”*. Tesis
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mutiani, Mutiani. 2015. *Pemanfaatan Puisi Sebagai Sumber Belajar Ips Untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Banjarmasin*. Bandung : *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol 24 No.2 (2015). Sumber tersedia di <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/1456>
- Nirmawan. 2014. *Interprestasi Puisi “Kembalikan Indonesia Padaku” Karya Taufik Ismail*. Medan : *Jurnal TIFA* Edisi 3 Februari 2014 PPs UMN Al Washliyah.
- Purba, Antilan. 2008. *Sastra Bangsa Indonesia*. Medan : USU Press.
- Puspasari. 2010. *Belajar Mengapresiasi Puisi*. Bekasi ; Adhi Aksara Abadi Indonesia

Semi, Atar. 1985. *Kritik Sastra*. Bandung :  
Angkasa.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukalima, AG dkk. 2013. Upaya Menanamkan Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Puisi di Kelas X SMA Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha Vol 2 (2013)*. Sumber Tersedia di [http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/500](http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_bahasa/article/view/500)

Syamsuddin, Vismania S. Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bekerjasama dengan PT Remaja Rosdakarya.

Tanjung, H.S & Nababan, S.A (2018). *Pengaruh penggunaan metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang*. Bina Gogik, Vol. 1. No. 1, 2018

Tansliova, Lili. 2014. *Nilai – nilai Karakter Bangsa pada Novel “ Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara” Karya Ahmad Fuadi serta kontribusinya Terhadap Pendidikan Karakter*. Tesis